

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

**OLEH :
MARTHA ADESISKA SIAHAAN
NPM : 168330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

**OLEH :
MARTHA ADESISKA SIAHAAN
NPM : 168330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

Diharapkan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area


Oleh :
MARTHA ADESISKA SIAHAAN
16.833.0046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan
Nama : **MARTHA ADESISKA SIAHAAN**
NPM : 16.833.0046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Martha Adesiska Siahaan
NPM. 16.833.0046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martha Adesiska Siahaan
NPM : 16.833.0046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020
Yang menyatakan,



Martha Adesiska Siahaan
NPM. 16.833.0046

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Sumatera Utara. Pada Tanggal 04 September 1998 dari Ayah Manaris Siahaan dan Ibu Ramauli Sitorus. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA SWASTA SUTOMO 2 MEDAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

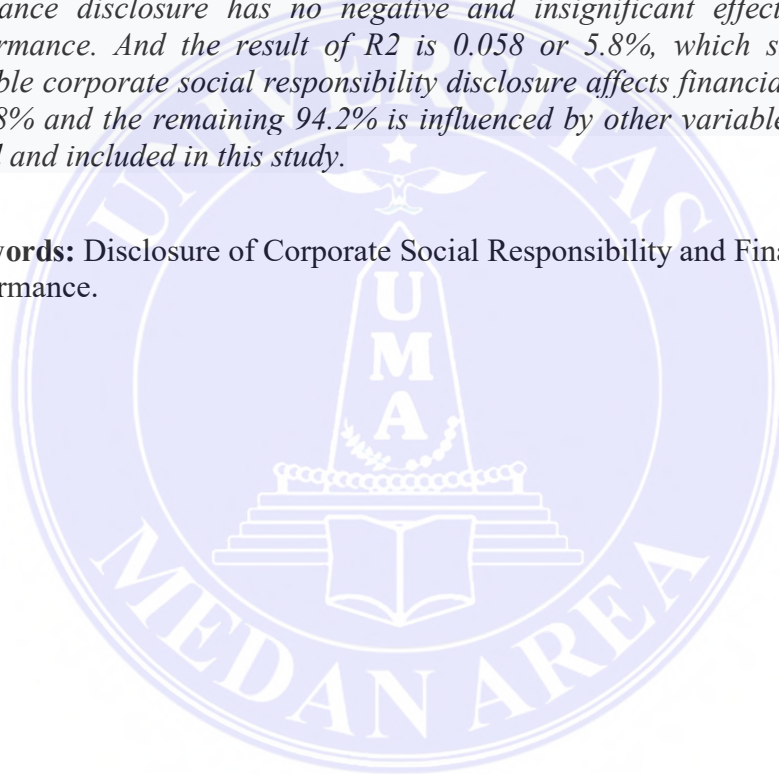
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I Belawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan penyaluran kegiatan *corporate social responsibility* dan laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I Belawan. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan penyaluran kegiatan CSR di laporan tahunan dan bulanan dan Laporan Keuangan dari Tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan Hasil dari R^2 diperoleh sebesar 0,058 atau 5,8 % dimana menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 5,8 % dan sisanya sebesar 94,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dan disertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine partially the effect of disclosure of corporate social responsibility on financial performance at PT. Port of Indonesia I Belawan. The population in this study were all reports on the distribution of corporate social responsibility activities and financial reports of PT. Port of Indonesia I Belawan. The samples in this study are reports on the distribution of CSR activities in annual and monthly reports and financial reports from 2015-2018. This type of research is to use an associative approach. The type of data used in this research is quantitative data and the data source in this study is secondary data. The data analysis technique used in this research is Multiple Regression Analysis using SPSS 23. The data collection technique used is the documentation technique. The results of this study indicate that the variable corporate social resonance disclosure has no negative and insignificant effect on financial performance. And the result of R² is 0.058 or 5.8%, which shows that the variable corporate social responsibility disclosure affects financial performance by 5.8% and the remaining 94.2% is influenced by other variables that are not tested and included in this study.

Keywords: Disclosure of Corporate Social Responsibility and Financial Performance.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I BELAWAN**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penelitian skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi, serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak Manaris Siahaan dan Ibu Ramauli Sitorus, serta adik saya satu-satunya Jessica Siahaan yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan, dan dukungan buat peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, S.E,Ak M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs.Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, Ak,CA,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu May Hana Balqis Rangkuti, S.E, Ak, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan Flora Sinaga, Chindy Anggreni Batubara, Emmi Ria Situmorang, Tizka Bizlanie, Novida Ayuhari Tambunan yang selalu menemani dan meluangkan waktu, saling membantu serta yang terus memberikan semangat. Semoga kesuksesan menjadi milik kita semua, Amin. Tuhan Yesus Memberkati.
9. Untuk Abang / Kakak Septian Simanjuntak, S.Ak, Rey Samosir, S.Ak, dan Claudia Aghata Graline, S.Ak yang juga turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Medan, 16 Oktober 2020


MARTHA ADESISKA SIAHAAN
NPM . 168330046



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kinerja Keuangan	7

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2 Penilaian, Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan..	8
2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	9
2.2 Corporate Social Responsibility	10
2.2.1 Pengertian, Manfaat dan Prinsip CSR.....	11
2.2.2 Indikator CSR.....	16
2.2.3 Pengungkapan CSR.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Konseptual	30
2.5 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3 Waktu Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1 Populasi Penelitian.....	33
3.2.2 Sampel Penelitian.....	33
3.3 Defenisi Operasional	33

3.3.1 Defenisi Operasional	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.4.1 Jenis Data	35
3.4.2 Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisi Data	36
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda	38
3.6.3 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum PT.Pelabuhan Indonesia I.....	40
4.1.2 Visi dan Misi PT.Pelabuhan Indonesia I.....	41
4.1.3 Bidang Usaha PT.Pelabuhan Indonesia I.....	41
4.1.4 Deskriptif Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Uji Regresi Berganda	50

4.2.4 Uji Hipotesis.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.2 Perbandingan dengan Peneliti Sebelumnya	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Indikator Variabel dan Skala Pengukuran	36
Tabel 4.1 Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53

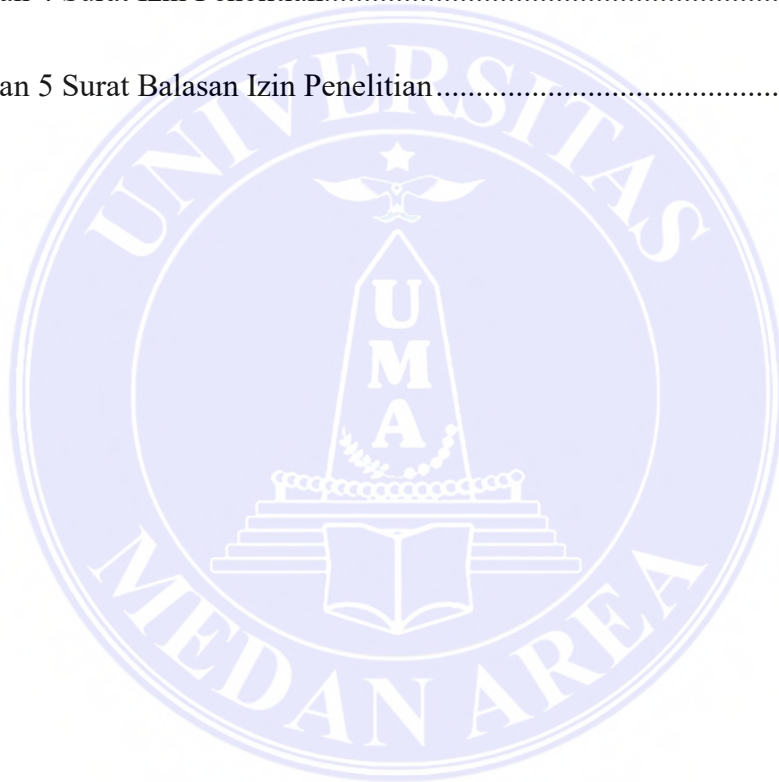
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 The Triple Bottom Lines	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Uji Scatterplot	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	58
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	59
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian.....	60
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Keuangan merupakan suatu pencapaian prestasi kerja oleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan menjadi salah satu bahan masukan bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Ada banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan ialah salah satunya Profitabilitas. Profitabilitas juga dinyatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa luasnya pengungkapan dari perusahaan tersebut. Dan juga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut maka kinerja keuangannya semakin baik.

Tanggung jawab sosial perusahaan memegang peranan yang penting karena perusahaan berada dalam lingkungan masyarakat dimana setiap aktivitas perusahaan tersebut memiliki dampak terhadap lingkungan sosialnya, sehingga setiap perusahaan seharusnya mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sebagai kontribusi terhadap masyarakat sosial dan lingkungannya. Dalam hal ini, tanggung jawab sosial lahir dari kesadaran pihak perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya secara sukarela sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sosial. Informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Dari tanggung jawab sosial dapat ditunjukkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan lingkungannya.

Di Indonesia kesadaran dalam menjaga lingkungan sudah mulai berkembang. Sudah banyak perusahaan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ada dengan menyisihkan sebagian labanya. Perusahaan sadar, bahwa dengan melakukan CSR, bukan hanya semata-mata untuk menarik perhatian publik, akan tetapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Perusahaan yang menerapkan CSR, otomatis mendapat simpati lebih dari masyarakat. Dimana masyarakat akan menyukai setiap produk maupun jasa dari perusahaan tersebut, yang menyebabkan masyarakat akan loyal kepada perusahaan itu. Tindakan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan membuat perusahaan dapat bertahan hidup lebih lama di masa depan.

Diwajibkannya *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 dimana aktivitas operasional perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam harus menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian kesadaran dari setiap perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya, serta dimuat dalam laporan keuangan.

Salah satu tujuan perusahaan dalam melakukan aktivitas CSR adalah untuk menunjukkan kepada para *stakeholders* atau pemangku kepentingan (yaitu karyawan, pelanggan, pemasok, dan lain sebagainya) bahwa perusahaan

memiliki kepedulian terhadap mereka. Sebelumnya, perusahaan hanya peduli kepada pihak yang memberikan dana bagi perusahaan, yaitu kreditor dan stakeholders. Selain itu, kegiatan CSR juga menguntungkan dan bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat menarik minat investor, meningkatkan motivasi karyawan, dan membantu memperbaiki masalah sosial yang timbul akibat aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan. Banyak kasus juga telah membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang (jangka panjang). Hal ini menyebabkan perusahaan tidak lagi hanya memberi perhatian kepada pihak penyedia dana melainkan juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Contoh kegiatan CSR diantaranya adalah menyediakan air bersih untuk daerah yang kekurangan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui jaminan kesehatan.

Dewasa ini, laba bukan lagi satu-satunya tujuan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha. Ikut serta dalam pembangunan berkelanjutan juga menjadi tujuan bagi kegiatan operasional perusahaan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan ekologis jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan atau dengan kata lain tidak mengorbankan kebutuhan pembangunan di masa depan hanya untuk mengejar kepentingan laba semata. Pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk ikut aktif dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satu upaya tersebut yaitu melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa khususnya dibidang jasa kepelabuhan, pelayanan peti kemas, terminal dan depo peti kemas, usaha galangan kapal, jasa konsultasi kepelabuhanan di Indonesia. Perusahaan ini termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Persero. Perusahaan BUMN, pada umumnya semua sahamnya dimiliki oleh Pemerintah dimana tujuan didirikannya ialah mencari laba serta memberikan pelayanan kepada publik.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)I Belawan berkomitmen penuh melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dalam segala aktivitas operasionalnya. Walaupun tidak semua aktivitas operasional di perusahaan ini melakukan kegiatan produksi yang menghasilkan limbah dan berdampak pada lingkungan, Akan tetapi perusahaan menyadari bahwa kegiatan pelabuhan pada skala tertentu tetap menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu yang berkaitan dengan perubahan kontur muka bumi seperti pembukaan lahan untuk pembangunan maupun perluasan pelabuhan. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran terhadap perlindungan dan pengelolaan mutu lingkungan. Pelindo I berkomitmen serta ikut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor PP.27/1/10/PI-15 TU tanggal 23 Oktober 2015 tentang Pedoman Penerapan Green Port di lingkungan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Sertifikasi ISO 14001 di beberapa Pelabuhan. Maka dengan adanya pedoman tersebut mampu mendukung dan memberi peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.

Dan yang menjadi latar belakang masalahnya ialah belum ada yang memberikan hasil yang konsisten mengenai pengaruh diungkapkannya CSR bagi kinerja keuangan, dimana masih menunjukkan hubungan 2 arah. Beberapa peneliti mengatakan dengan diterapkan CSR dan diungkapkannya di laporan tahunan akan memberikan dampak positif dan ada beberapa peneliti mengatakan sebaliknya. Sedangkan dari teori yang ada yaitu yang dikemukakan oleh Balkaoui (1989) dalam Budi (2011) mengemukakan bahwa informasi sosial dipakai sebagai alat untuk mengambil keputusan yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan. Maka Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh atau tidak terhadap Kinerja Keuangan secara parsial pada PT. Pelabuhan Indonesia I Belawan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan secara parsial pada PT. Pelabuhan Indonesia I Belawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas atas pelaksanaan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada PT.Pelabuhan Indonesia I Belawan, serta bagaimana pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**, dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan segala faktor yang dapat mempengaruhinya.
2. **Bagi Perusahaan**, sebagai pemahaman dan peringatan kembali tentang betapa penting dan wajibnya pertanggungjawaban sosial dari suatu perusahaan kepada lingkungan sosialnya dan juga dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial perusahaan tersebut.
3. **Bagi Peneliti Lainnya**, sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003). Kinerja Keuangan merupakan sebagai alat penentuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan laba. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat keadaan *financial* dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2009). Pengertian kinerja adalah keberhasilan dalam melaksanakan target perusahaan. Keberhasilan target yang dicapai organisasi atau perusahaan harus diukur, oleh sebab itu target yang menjadi dasar pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya dan ditentukan cara untuk mewujudkannya.

Menurut Zarkasyi (2008:48) “ Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode waktu tertentu dan mengikuti pada standar yang telah ditentukan.”

Menurut Rico dan Rudy (2003 : 11) analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis, agar dihasilkan posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Menurut penilaian di masa lalu yang dilakukan terhadap kinerja, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa depan, sehingga penilaian tadi dipakai untuk mengambil berbagai keputusan-keputusan investasi (termasuk kredit) yang harus dilakukan saat ini, dalam upaya menilai kondisi kesehatan perusahaan melalui tingkat kinerjanya serta melihat perkembangan suatu perusahaan.

2.1.2 Penilaian Kinerja Keuangan, Tujuan Penilaian dan Manfaat Penilaian

a. Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian Kinerja Keuangan menurut Srimindarti (2006 :34) adalah “penentuan efektivitas dan efisiensi dari operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya”.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan ialah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk pemenuhan tanggung jawab dan kewajibannya terhadap para investor demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan.

b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Rusmanto (2011 : 621) Penilaian Kinerja Keuangan bertujuan untuk :

1. Sebagai informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan penting atas aset yang dipakai serta memacu para manajer membuat keputusan yang mengutamakan kepentingan perusahaan.
2. Menilai setiap kinerja usaha agar lebih terarah.
3. Hasil pengukuran kinerja dipakai untuk mengevaluasi kembali potensial sumber daya ekonomi yang bisa dikelola serta dikembangkan dimasa depan.

c. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2007 : 416) Manfaat Penilaian Kinerja keuangan ialah untuk :

1. Mengendalikan operasi organisasi secara efektif dan efisien dengan cara memotivasi karyawan secara maksimum.
2. Mendukung dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan, seperti : promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengenali setiap kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Memberikan umpan balik kepada karyawan atas penilaian kinerja dari atasan mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran adalah suatu cara atau penentuan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai cara untuk pengukuran kinerja, rasio keuangan ialah alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan lainnya. Hasil dari pengukuran kinerja akan memberitahukan apa yang telah terjadi, bukan mengapa hal itu terjadi atau apa yang harus dilakukan. Suatu organisasi harus menggunakan pengukuran kinerja secara efektif agar dapat mengidentifikasi strategi dan perubahan operasional apa yang dibutuhkan serta proses yang diperlukan dalam perubahan tersebut. Pengukuran kinerja menyediakan dasar bagi organisasi untuk menilai (Mahsum 2006 : 35).

1. Bagaimana perkembangan dan kemajuan atas target yang telah ditetapkan.
2. Membantu dalam mendeteksi bagian-bagian kekuatan dan kelemahan.
3. Menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja.
4. Menunjukkan bagaimana kegiatan mendukung target organisasi.
5. Membantu membuat segala keputusan.
6. Memprioritaskan pemanfaatan sumber daya.
7. Memperluas produk-produk dan jasa-jasa kepada pelanggan.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan (*financial ratio*). Rasio tersebut digunakan untuk membandingkan dan mengetahui hubungan yang ada diantara beragam informasi keuangan.

Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh, dan berproses atau bisa disebut berurut, dimana laporan keuangan ialah hasil kombinasi antara fakta yang tercatat, prinsip-prinsip, tradisi dalam akuntansi dan pendapat pribadi, (Munawir 2008 : 19).

Analisis laporan keuangan adalah bagian penting dan bagian yang paling berpengaruh dalam suatu analisis bisnis. Analisis bisnis (*business analysis*) adalah suatu penilaian prospek ekonomi dan resiko perusahaan. Analisis yang dimaksud meliputi analisis terhadap lingkungan perusahaan tersebut, strateginya, kinerjanya dan laporan keuangannya. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah suatu proses yang dilakukan dengan mengevaluasi melalui data-data yang berkaitan guna memperoleh estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam dan Wid 2010 :3).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan. Analisis profitabilitas (*profitability analysis*) merupakan

evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Yang menjadi fokus dalam analisis profitabilitas ini adalah nilai perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan pengukuran pemicu profitabilitas. Analisis ini juga mencakup evaluasi atas dua sumber utama profitabilitas-margin dan perputaran modal serta juga berfokus pada penyebab perubahan profitabilitas dan daya tahan laba (Subramanyam dan Wild 2010 :16). Untuk mengukur profitabilitas, Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) (Ross, Westerfield, Jordan 2009:89).

1. *Return on Total Asset (ROA)*

Menurut Munawir (2010 : 89), Return on Total Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur ataupun menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.2 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2.2.1 *Pengertian, Manfaat dan Prinsip Corporate Social Responsibility*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut Wibisono (2007:7) dalam bukunya yang berjudul “Membedah Konsep dan Aplikasi CSR” menjelaskan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tanggung jawab ataupun komitmen yang dilakukan oleh dunia usaha dengan bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada komunitas setempat atau masyarakat luas maupun masyarakat sekitar suatu entitas itu sendiri, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup para pekerja dan keluarganya. Diwajibkannya *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada

Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan diharapkan atas kesadarannya untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya, terutama perusahaan yang melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam dimana wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, yang dimuat dalam laporan keuangan.

Bowen (1953) memberikan definisi tentang CSR yaitu kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan dan membuat keputusan yang sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

World Business Council for Sustainable Development (2008) mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan dalam pemenuhan norma moral demi kelangsungan, dengan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya serta seluruh komunitas lokal dan masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

Berbagai definisi CSR tersebut mengandung konsep yang sama dan disempurnakan melalui ISO 26000. Di dalam ISO 26000 tahun 2010 tentang *International Guidance for Social Responsibility*, memberikan definisi mengenai CSR, yaitu sebagai tanggungjawab organisasi akibat keputusan dan kegiatannya dalam masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan sikap etis yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhitungkan harapan dari seluruh pemangku kepentingan.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Menurut Saputra, Martin dan Pradnyanitasari (2019 : 30). Meningkatkan kesadaran perusahaan atau entitas terhadap pelaksanaan terhadap pelaksanaan CSR tentunya tidak lepas dari manfaat yang mereka dapatkan dari pelaksanaan

CSR tersebut. Menurut *Business Sosial Responsibility* (BSR), manfaat yang didapatkan perusahaan dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) :

1. *Reduced Operating Cost* (Mengurangi biaya operasional). Dengan diterapkannya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan ternyata mampu meminimalisir beban atau biaya operasional perusahaan, misalnya dengan mengadakan senam bugar, mengubah jam kerja menjadi lebih santai dan membuat program keselamatan kerja dimana otomatis berpengaruh pada berkurangnya absensi pekerja dan bertambahnya pundi-pundi perusahaan dari pekerja akibat peningkatan produktivitas kerja.
2. *Improved Financial Performance* (Meningkatkan kinerja keuangan). Hasil timbal balik yang baik antara tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan tercermin melalui *total return, sales growth and profit growth* selama beberapa periode terutama *net profit margin* dan *return on equity*.
3. *Enhanced Brand Image and Reputation* (Meningkatkan citra dan reputasi produk). Dengan adanya tanggung jawab sosial, perusahaan menyadari itu bermanfaat untuk meningkatkan reputasinya, baik itu di mata publik maupun di dalam komunitas bisnisnya sehingga dapat menarik dan menambah rekan bisnis baru dan meningkatkan laba perusahaan.
4. *Increased Sales and Customer Loyalty* (Meningkatkan Penjualan dan Kesetiaan Konsumen). Dengan memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan disertai dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, dan diharapkan masyarakat tetap loyal terhadap barang dan jasa perusahaan tersebut.

5. *Increased Produktivity and Quality* (Meningkatkan produktivitas dan kualitas). Perusahaan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang produktif, meminimalisir pengaruh yang buruk bagi lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan atau melibatkan pekerja dalam peningkatan produktivitas.
6. *Increased Ability to Attract and Retain Employees* (Meningkatkan kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan). Perusahaan sadar jika komitmen tinggi atas tanggung jawab sosial perusahaan akan lebih mudah merekrut dan mempertahankan pekerja, dimana akan berdampak pada penurunan pengeluaran biaya perekrutan dan pelatihan. Karena biasanya calon pekerja akan memilih bekerja pada perusahaan yang lingkungan kerjanya peduli terutama masalah ketenagakerjaan.

c. Prinsip dalam CSR

Crowther (2008) menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip dasar dalam aktivitas CSR, yaitu :

1. Sustainability

Sustainability atau keberlanjutan memperhatikan dampak dari tindakan yang dilakukan sekarang terhadap masa depan. Sumber daya yang terbatas jumlahnya harus digunakan secara bertanggungjawab demi keberlangsungannya di masa mendatang. Hal yang dapat dilakukan demi keberlanjutan adalah mencari alternatif yang dapat menggantikan sumber daya terbatas. Keberlanjutan berarti masyarakat tidak boleh menggunakan sumber daya yang terbatas secara berlebihan. Salah satu cara yang dapat

dilakukan perusahaan dalam upaya keberlanjutan adalah meningkatkan efisiensi dari sumber daya yang digunakan.

2. Accountability

Akuntabilitas adalah suatu tindakan dimana perusahaan harus terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Implikasi dari akuntabilitas adalah sebuah pelaporan kuantifikasi atas dampak dari tindakan yang diambil perusahaan kepada pihak internal dan eksternal. Akuntabilitas penting untuk membangun dan melaporkan pengukuran yang tepat dan berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan yang memiliki akuntabilitas harus didasarkan pada :

- a. Pemahaman oleh seluruh pihak
- b. Relevansi terhadap pengguna informasi
- c. Dapat diandalkan, yang mencakup akurasi pengukuran, representasi dampak, dan bebas dari bias
- d. Dapat dibandingkan, yaitu konsistensi dalam waktu dan dalam organisasi yang berbeda

3. Transparency

Transparansi berarti dampak dari tindakan tidak dibedakan dari fakta dan pelaporan atas tindakan tersebut, dan diketahui oleh pihak internal maupun eksternal. Transparansi ini penting bagi seluruh pihak yang ada karena berguna untuk mengurangi ketimpangan informasi, kesalahpahaman, terutama informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

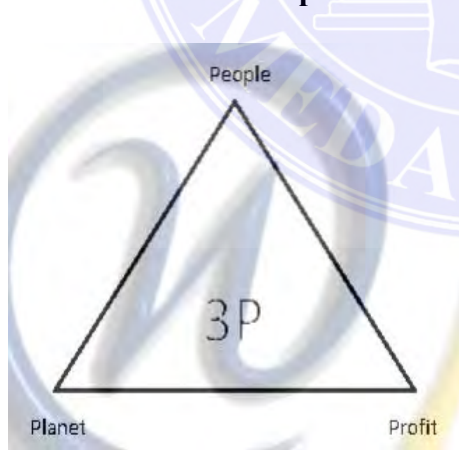
Menurut Carrol (1991), mengatakan ada 3 prinsip pokok bagi CSR, yang dikenal dengan *triple bottom lines*, yaitu **profit, people, dan planet (3P)**, dan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Profit**, Perusahaan tetap harus berfokus untuk mencari keuntungan agar dapat terus beroperasi dan berkembang.
2. **People**, Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Sebagai contoh sudah banyak perusahaan menjalankan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, mendirikan sarana pendidikan dan kesehatan, memberi dana ganti rugi kepada masyarakat sekitar perusahaan atas perluasan wilayah/lahan perusahaan.
3. **Planet**, Perusahaan harus memperhatikan kondisi lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpatokan pada prinsip ini misalnya berupa reboisasi, penyediaan air bersih, perbaikan pemukiman, pengembangan pariwisata (ekoturisme).

Sebagai pelaku bisnis, bisa dipastikan tidak akan bisa berkembang jika tidak memperdulikan bahkan menutup mata dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial tempat entitas tersebut beroperasi dan melakukan aktivitasnya. Maka dari itu penerapan CSR ditegaskan sebagai sebuah keharusan dan kewajiban yang harus dilaksanakan. CSR adalah suatu peran bisnis yang harus ditegaskan kepada setiap entitas atau perusahaan untuk wajib dilaksanakan. Maka dapat dikatakan bahwa bisnis tidak hanya semata mata fokus perhatian untuk mendapatkan laba, tapi juga bisnis harus mempunyai dan memperhatikan kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar.

Gambar 2.1

The Triple Bottom Lines



2.2.2 Indikator *Corporate Social Responsibility*

Menurut Sembiring (2005). Pengukuran CSRDI dihitung dengan Komponen *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut :

1. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan.
- 2) Aktivitas Operasional perusahaan tidak menimbulkan polusi serta sesuai ketentuan hukum .
- 3) Membuat pernyataan bahwa polusi dari operasi perusahaan telah dan akan dikurangi.
- 4) Tanggung jawab atas pencemaran lingkungan misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- 6) Penggunaan material daur ulang.
- 7) Mendapatkan penghargaan berhubungan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- 8) Menciptakan dan memakai fasilitas yang ramah lingkungan.
- 9) Berpartisipasi dalam hal memperbaiki lingkungan.
- 10) Mengelola limbah perusahaan dengan benar.
- 11) Riset mengenai pengelolaan limbah.
- 12) Mempelajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan.
- 13) Pengawasan lingkungan hidup perusahaan.

2. Energi

- 1) Menggunakan energi dengan efisien dalam kegiatan operasi.
- 2) Memakai barang bekas untuk memproduksi energi.
- 3) Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.

- 4) Membahas upaya perusahaan dalam meminimalisir penggunaan energi.
 - 5) Peningkatan efisiensi energi dan produk.
 - 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
 - 7) Menginformasikan kebijakan energi perusahaan.
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1) Meminimalisir polusi dan resiko dalam lingkungan kerja.
 - 2) Menginformasikan kesehatan fisik serta mental dan keselamatan tenaga kerja.
 - 3) Mengungkapkan persentase kecelakaan kerja.
 - 4) Mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
 - 5) Mendapat penghargaan atas program keselamatan kerja.
 - 6) Menentukan suatu komite keselamatan kerja.
 - 7) Melakukan riset guna mengurangi kecelakaan kerja.
 - 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
4. Lain-lain tentang Tenaga Kerja
- 1) Penerimaan atau memakai tenaga kerja wanita/orang cacat.
 - 2) Menunjukkan tingkat persentase tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial.
 - 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
 - 4) Membuat program khusus tenaga kerja/orang cacat.
 - 5) Membuat program untuk pelatihan tenaga kerja.
 - 6) Menyalurkan bantuan dana pada tenaga kerja di bidang pendidikan.

- 7) Membangun sebuah pusat pelatihan tenaga kerja.
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- 11) Menginformasikan persentase gaji untuk pensiun.
- 12) Menentukan peraturan mengenai penggajian di perusahaan.
- 13) Mengungkapkan keseluruhan tenaga kerja di perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan persentase penjualan per tenaga kerjanya.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian laba.
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
- 22) Menginformasikan stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
- 23) Membuat laporan tenaga kerja secara terpisah.
- 24) Menginformasikan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.
- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.

27) Peningkatan kualitas kondisi lingkungan kerja .

28) Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.

29) Mengungkapkan persentase perputaran tenaga kerja.

5. Produk

1) Memberitahu inovasi produk perusahaan dalam hal pengemasan.

2) Gambaran biaya riset dan inovasi produk.

3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.

4) Pengungkapan yang menyatakan produk telah lulus standar.

5) Menciptakan produk yang aman bagi konsumen.

6) Melakukan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.

7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.

8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.

9) Pengungkapan informasi mutu produk yang diperoleh dari penghargaan.

10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat(misalnya ISO 9000).

6. Keterlibatan Masyarakat

1) Sumbangan berupa dana, produk, maupu jasa untuk mendukung aktivitas masyarakat.

2) Melibatkan mahasiswa/pelajar sebagai tenaga kerja paruh waktu .

3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.

4) Membantu riset media.

- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pemeran seni.
- 6) Memberikan dana untuk program beasiswa.
- 7) Menciptakan fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- 8) Memberi bantuan pada kampanye nasional.
- 9) Mendukung pengembangan industri lokal.

7. Umum

- 1) Mengungkapkan tujuan dari tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan serta kebijakan perusahaan secara umum terkait dengan itu.
- 2) Informasi yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan diluar yang dijabarkan diatas.

2.2.3 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Hery (2012 : 143) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* disebut sebagai social disclosure, corporate social reporting, atau social accounting merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memberitahukan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasi organisasi/perusahaan terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat luas.

Menurut Martin Freedman dalam Agustina (2013) ada 3 pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu :

1. Pemeriksaan Sosial (Social Audit)

Pemeriksaan sosial yang dimaksud dibuat dengan metode yaitu mencantumkan seluruh aktivitas perusahaan yang berdampak kepada

sosial, agar auditor nantinya bisa mengukur akibat yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut.

2. Laporan Sosial (Social Report)

Terdapat banyak format laporan yang dipakai untuk menampilkan laporan sosial yang telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. (Henry dan Murtanto dalam Agustina,2013) Pendekatan-pendekatan yang dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas beserta pertanggungjawaban sosialnya dibagi menjadi empat kelompok yaitu :

a. *Inventory Approach*

Perusahaan harus mencantumkan daftar seluruh aktivitas sosial perusahaan baik itu aktivitas yang berdampak baik maupun buruk.

b. *Cost Approach*

Perusahaan membuat daftar seluruh aktivitas sosial perusahaan serta mengungkapkan jumlah dana yang dikeluarkan dari aktivitas tersebut.

c. *Program Management Approach*

Perusahaan bukan hanya mengungkapkan pertanggungjawaban sosial tetapi juga tujuannya serta hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan dari tujuan yang telah ditetapkan itu.

d. *Cost Benefit Approach*

Perusahaan tidak hanya memberitahukan efek yang ditimbulkan dari aktivitas yang terjadi akan tetapi juga memberitahukan biaya dan manfaat dari aktivitas tersebut.

Terdapat kesulitan dalam pendekatan ini yaitu kesulitan dalam mengukur biaya dan manfaat sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

3. Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan (Disclosure In Annual Report)

Pengungkapan sosial itu berisi aktivitas perusahaan yang berkaitan tentang lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial berbentuk laporan tahunan, laporan interim, prospektus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui media masa. Pada umumnya perusahaan mengungkapkan informasi dari aktivitasnya dan juga efek yang timbul dari aktivitas tersebut. (Gray,dkk dalam Budi: 2011) menyebutkan ada tiga studi, yaitu :

a. *Decision Usefulness Studies*

Balkaoui (1989) dalam Budi (2011) mengatakan bahwa pada umumnya perusahaan akan mengungkapkan aktivitas sosialnya di laporan keuangan. Pengungkapan tersebut bisa dikatakan sebagai informasi sosial dan informasi sosial memang dibutuhkan dan dipakai oleh para pemakai laporan keuangan yang dimana diketahui dari studi sebelumnya. Serta informasi aktivitas sosial perusahaan ini merupakan moderately important.

b. *Economic Theory Studies*

Studi ini menggunakan agency theory dimana mengibaratkan manajemen sebagai agen dari suatu prinsipal. Umumnya prinsipal diibaratkan sebagai pemegang saham. Dan sebagai agen, akan

berusaha semaksimal mungkin menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan prinsipal.

c. *Social and Political Theory Studies*

Studi ini memakai teori *stakeholders*, teori legitimasi organisasi dan teori ekonomi politik. Dimana Teori *stakeholders* mengatakan bahwa keberadaan perusahaan dipengaruhi oleh *stakeholder*.

Pengungkapan pada laporan tahunan perusahaan biasanya dilakukan oleh perusahaan secara sukarela /tanpa paksaan. Adapun alasan perusahaan untuk mengungkapkan kinerja sosial secara tidak sukarela (Henderson and Person, 1998 dalam Budi, 2011) antara lain yaitu:

a. *Internal Decision Making*

Pihak manajemen sangat membutuhkan informasi sosial tertentu untuk menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Data yang diungkapkan harus lengkap agar biaya yang tercantum di pengungkapan tersebut dapat dibandingkan dengan manfaatnya bagi perusahaan.

b. *Product differentiation*

Akuntansi kontemporer menggabungkan pencatatan atas biaya dan manfaat dari aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan yang tidak bertanggungjawab akan terlihat lebih sukses dibandingkan perusahaan yang bertanggungjawab. Hal ini mendorong perusahaan yang bertanggungjawab untuk mengungkapkan informasi tersebut

sehingga masyarakat dapat membedakan mereka dari perusahaan lain.

c. *Enlightened self interest*

Pengungkapan yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* yaitu kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat dimana *stakeholder* dapat mempengaruhi profitabilitas dan harga saham perusahaan.

Menurut Belkaoui (2000) tujuan perusahaan melakukan pengungkapan yaitu :

1. Untuk menjelaskan item-item yang diakui maupun yang tidak diakui dan untuk menetapkan ukuran yang pantas bagi item-item tersebut.
2. Untuk menyediakan informasi yang dapat membantu investor dan kreditor dalam menangani resiko .
3. Untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan agar dijadikan perbandingan antar perusahaan dalam jangka periode waktu tertentu.
4. Menyediakan informasi yang berhubungan dengan aliran kas masuk dan aliran kas keluar di masa mendatang.
5. Membantu investor dalam menentukan investasinya dan return yang diperolehnya.

Menurut Hadi (2011) sebagai bentuk strategi perusahaan, keuntungan perusahaan melakukan pengungkapan atas biaya sosial yang telah dikeluarkan perusahaan antara lain:

1. Memperlihatkan kepada pemakai laporan keuangan atas kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.
2. Transparansi (Keterbukaan).
3. Wujud Nyata Pertanggungjawaban perusahaan..
4. Memperbaiki *image* perusahaan.
5. Memperkuat relasi terhadap *stakeholder*.
6. Membantu tingkat pengembalian investasi.
7. Membangun *image* terhadap investor supaya investasi saham lebih aman.

Pengungkapan CSR pada penelitian ini tidak diukur dari berapa nominal yang dikeluarkan perusahaan untuk dana CSR ini, melainkan diukur dari berapa item bantuan CSR yang telah dilakukan dan diungkapkan di laporan tahunan dan dapat dilihat di dalam laporan bulanan CSR PT. Pelabuhan Indonesia I ini.

Pengungkapan CSR pada penelitian ini memakai item pengungkapan sebanyak 78 item, meliputi kategori : Lingkungan ada 13 item, Energi ada 7 item, Kesehatan dan Keselamatan kerja ada 8 item, Lain-lain tenaga kerja ada 29 item, Produk ada 10 item, Keterlibatan Masyarakat ada 9 item dan Umum ada 2 item. Yang dipakai oleh Sembiring (2005).

Rumus perhitungan *CSRDI* adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index

$\sum x$ = Total item yg diungkapkan perusahaan

n = Jumlah item pengungkapan CSR

Sebagai contoh ilustrasi agar dapat dipahami yaitu pada bulan januari tahun 2015 terdapat 9 item bantuan CSR yang diungkapkan, dibagi dengan 78. Maka nilai *CSRDI* adalah $9/78$ yaitu 0,1154.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah gabungan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Untuk melihat hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Candrayanthi dan Saputra (2013)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)	Menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan berpengaruh negatif terhadap NPM
2	Husnan (2013)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011	Menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROS tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan Current Ratio
3	Wahyu Aprilia S, Siti Ragil Ragil H dan Nila Firdausi N (2016)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Multinasional yang terdaftar di BEI dan BEM periode 2012-	Pengungkapan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Indonesia

		2015	
4	Marissa Yaparto, Dianne Frisko dan Rizky Erlandani (2013)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2010-2011	Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, ROE serta EPS
5	Wijayanti, Sutaryo dan Prabowo (2011)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008	Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA dan EPS sedangkan terhadap ROE berpengaruh signifikan.

Perbandingan dengan Peneliti Sebelumnya

Tabel 2.2

Perbandingan Dengan Peneliti Sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Candrayanthi dan Saputra (2013)	Pengaruh Pengungkapan	Persamaan variabel	Perbedaannya yaitu Perusahaan

	CSR terhadap Kinerja Perusahaan	independen yaitu pengungkapan CSR	dan hasil penelitiannya dimana pada peneliti sebelumnya CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE sedangkan di penelitian saya CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.
Husnan (2013)	Pengaruh CSR (CSR Disclosure) terhadap kinerja keuangan perusahaan	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu Perusahaan dan hasil penelitiannya dimana pada peneliti sebelumnya CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE sedangkan di penelitian saya

			CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.
Wahyu Aprilia, Siti Ragil dan Nila Firdausi (2016)	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya di Perusahaan , kemudian ada penambahan variabel nilai perusahaan di penelitian sebelumnya dan juga hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan sedangkan penelitian saya tidak berpengaruh.
Marissa Yaparto, Dianne Frisko dan Rizky Erlandani (2013)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Persamaan variabel X dan Y dan juga hsail penelitiannya	Perbedaannya di perusahaan dan populasi penelitiannya.

	terhadap Kinerja Keuangan		
Wijayanti, Sutaryo dan Prabowo (2011)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan	Persamaan variabel X dan Y dan juga hasil penelitiannya	Perbedaannya di perusahaan dan populasi penelitiannya.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan penjelasan teori dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar2.2

Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:17), Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang

diberikan didasarkan pada teori. Berdasarkan pemikiran penelitian atau turunan dari teori yang telah ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan .



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Asosiatif. Penelitian dengan pendekatan Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan/kaitan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan dan membuktikan adanya hubungan / pengaruh Pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator ROA (Return on Asset) sebagai variabel terikat (*dependent*).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia I Belawan yang beralamat di Jl.Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan,Medan Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Juli 2020, Perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Jun	Jul	Ag	Okt	
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyelesaian Proposal		■									
3	Bimbingan Proposal		■									
4	Seminar Proposal			■								
5	Pengumpulan Data				■	■						
6	Pengolahan Data							■	■			
7	Seminar Hasil									■		
8	Sidang Meja Hijau										■	

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah bagian yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono 2009 : 117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan kegiatan *corporate social responsibility* dan laporan keuangan di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan , Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan, Medan 20411.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2015 : 136). Sampelnya adalah seluruh data penyaluran kegiatan CSR di laporan tahunan dan bulanan dan Laporan keuangan tahunan dan bulanan perusahaan dari tahun 2015-2018 .

3.3 Defenisi Operasional

3.3.1 Defenisi Operasional

Menurut Arikunto (2010 : 118), “Untuk memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan suatu defenisi operasional variabel. Defenisi operasional variabel merupakan objek penelitian, atau sesuatu yang menjadi titik fokus suatu penelitian”. Untuk kepentingan pengujian, variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel yang terkait. Adapun indikator-indikator dari variabel di atas adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
----	----------	----------------------	-----------	-------

1	Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D) (X)	Pengungkapan CSR merupakan bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial kepada <i>stakeholder</i> . Perusahaan yang telah melaksanakan praktik CSR bisa mengungkapkan pelaksanaannya baik tergabung langsung dalam laporan tahunan maupun laporan terpisah yang disebut dengan <i>sustainability report</i>	Menurut Sembiring (2005) $CSRDI = \frac{\sum x}{n}$ Penjelasan : CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index $\sum x$ = total item yang diungkapkan perusahaan N = jumlah item pengungkapan CSR	Rasio
2	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu	Menurut Dendawijaya (2005) Return on Asset (ROA) $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$	Rasio

		melibatkan aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana, yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas	
--	--	---	--

Tabel 3.2
Indikator variabel dan Skala Pengukuran

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2011:89) data kuantitatif merupakan yang berbentuk angka/bilangan. Sesuai dengan standarnya data kuantitatif dapat diolah, dianalisis teknik perhitungan statistik/matematika.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2014 : 402) yang dimaksud dengan data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung pada pihak pengumpul data, misalnya melalui dari orang lain atau berbentuk dokumen. Data sekunder dalam

penelitian ini diperoleh dari Laporan Bulanan dan Tahunan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dimana teknik dokumentasi adalah teknik yang pengumpulan datanya diperoleh dari dokumen yang tersedia atau catatan-catatan yang tersimpan diperusahaan seperti laporan tahunan perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dengan mengolah data menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) 21.0

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipakai tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji apakah model regresi layak digunakan, maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, yaitu variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali 2011 : 28). Untuk mengetahui jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari

grafik yang bersangkutan, yaitu Normal P-PLOT. Apabila titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut berasumsi normal. Dan apabila titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas bisa juga menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov –Smirnov adalah sebagai berikut :

-Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

-Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*, dan apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka terbebas gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011 : 29).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Standar kriteria dalam pengambilan

keputusan pada uji grafik, yaitu :

- Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu dengan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Bambang, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan corporate social responsibility yang ditentukan dengan skor, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam Return on Asset (ROA). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + bX + e$$

Keterangan :

Y_1 = Return on Asset

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Model

X = Indeks Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure

e = error

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Statistik t umumnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan (Algifari, 2013:71) :

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel nilai dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian semakin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS 23, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Pengungkapan Corporate Social Responsibility secara parsial tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan periode 2015-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan serta meningkatkan corporate social responsibility melalui pengungkapan di laporan tahunan perusahaan agar perusahaan mendapatkan citra / nama baik
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan juga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang

mungkin dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia
 I (Persero) Belawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. 2013. *“Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan”* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Unpublished Skripsi. Universitas Negeri Padang : Padang.
- Ahmad, Husnan. 2013. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ahmed Riahi, Belkaoui. 2000. *Teori Akuntansi Edisi Keempat*. Salemba Empat : Jakarta.
- Algifari. 2009. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Aprilia, Ragil dan Firdausi. 2016. *“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”* (Studi pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.33 No.2 Tahun 2016. Universitas Brawijaya : Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Graha : Jakarta.
- Bowen, Howard R. 1953. *Social Responsibility of The Businessman*. Harper and Brothers : New York.
- Candaryanthi Alit dan Saputra Dharma. 2013. *“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan”* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 Tahun 2013 : Bali, Indonesia.
- Carrol, Archie B. 1991. *The Pyramid of Corporate Social Responsibility : Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders*, *Business Horizon* July-Agust 1991.
- Crowther, D. 2008. *Corporate Social Responsibility*. GulerAras dan Ventus Publishing Aps.
- Danang, Sunyoto.(2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Graha Ilmu : Yogyakarta.

- Henny dan Murtanto. 2001. *Analisis Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Vol. 1. no 2: 21-48.
- Hery.2012. *Kajian Riset Akuntansi* . Grasindo.
- Kartini. 2009. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Penerbit PT Refika Aditama : Bandung.
- Kurnianto, Edy Adhy dan Prastiwi, Andri, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*” (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh. Salemba Empat : Jakarta.
- Lubis, Z dan Osman, A. 2015. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial Kangar*. Penerbit UniMAP. Malaysia.
- Mahsum, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* : Cetakan Pertama. Penerbit BPFE : Yogyakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. STIE YPKPN:Yogyakarta.
- Munawir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Liberty : Yogyakarta.
- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Emba Vol.5 No.2 Tahun 2017. Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Putiwati Suci,Desak, Desak Putu Ari dan Cening Ardina. 2016. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan*” (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol.12 No.2 Juli 2016. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali : Bali.
- Rico dan Rudy. 2003. *Financial Performance Analyzing*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Ross, Westerfield dan Jordan. 2009. *Corporate Finance Fudamentals* : Pengantar Keuangan Perusahaan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih dan Christine. Salemba empat : Jakarta.
- Rusmanto. 2011. *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Divo Valasindo di Surabaya*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran : Jawa Timur.

- Saputra, Komang Adi Kurniawan, Ni Putu Riski Martini dan Putu Dian Pradnyanitasari. 2019. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Indomedia Pustaka : Sidoarjo.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII : Solo.
- Srimindarti, Ceacilia. 2006. *Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor dalam Jurnal Fokus Ekonomi Vol.5 No.1 Tahun 2006*.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Sunardi dan Danang Sunyoto. 2015. *Akuntansi Internasional*. Cetakan Pertama : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta : Bandung.
- Supomo, B dan Indriantoro, N. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Penerbit BFEE UGM : Yogyakarta.
- Wibisono, Yusuf .(2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. PT. Gramedia :Jakarta.
- Wijayanti, Sutaryo dan Prabowo. 2011. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”* dalam Simposium Nasional Akuntansi XIV. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala : Aceh.
- World Business Council for Sustainable Development. 2009. *Business Role, Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Yaparto, Frisko dan Erlandani. 2013. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2 Tahun 2013 : Surabaya.
- Zarkasyi, Wahyudin. (2008). *Good Corporate Governance*. Bandung. Alfabeta.

LAMPIRAN 1

Data Variabel Penelitian

Berikut ini data hasil perhitungan pengungkapan corporate social responsibility dan ROA pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan periode 2015-2018 yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (PCSR) dan Kinerja Keuangan

TAHUN	BULAN	PCSR (X1)	ROA (Y)
2015	JANUARI	0,1154	15,53
	FEBRUARI	0,0385	14,87
	MARET	0,1026	14,28
	APRIL	0,1538	13,75
	MEI	0,1538	13,28
	JUNI	0,1794	12,86
	JULI	0,1154	12,47
	AGUSTUS	0,0513	12,13
	SEPTEMBER	0,0897	11,81
	OKTOBER	0,0769	11,53
	NOVEMBER	0,141	11,27
	DESEMBER	0,2179	11,04
2016	JANUARI	0,0769	10,83
	FEBRUARI	0,0641	10,63
	MARET	0,1026	10,46
	APRIL	0,0641	10,31
	MEI	0,2179	10,17
	JUNI	0,2179	10,04
	JULI	0,1282	9,93
	AGUSTUS	0,0897	9,83
	SEPTEMBER	0,1538	9,74
	OKTOBER	0,141	9,67
	NOVEMBER	0,1667	9,6
	DESEMBER	0,1795	9,55
2017	JANUARI	0,0513	10,6
	FEBRUARI	0,0769	10,49
	MARET	0,141	10,35
	APRIL	0,141	10,18
	MEI	0,0897	9,99
	JUNI	0,3205	9,77

	JULI	0,0641	9,53
	AGUSTUS	0,0641	9,27
	SEPTEMBER	0,1025	9,01
	OKTOBER	0,2564	8,74
	NOVEMBER	0,0513	8,47
	DESEMBER	0,2051	8,19
2018	JANUARI	0,0769	7,92
	FEBRUARI	0,0513	7,65
	MARET	0,1154	7,39
	APRIL	0,1154	7,13
	MEI	0,0513	6,88
	JUNI	0,0769	6,64
	JULI	0,1538	6,41
	AGUSTUS	0,141	6,18
	SEPTEMBER	0,1154	5,97
	OKTOBER	0,1923	5,76
	NOVEMBER	0,1667	5,57
	DESEMBER	0,2949	5,38

Sumber : Data laporan tahunan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan (diolah menggunakan ms.excel)

LAMPIRAN 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PCSR (X)	48	,1429	6,0000	53,5712	1,116067	1,0854295	1,178
ROA (Y)	48	5,38	15,53	469,05	9,7719	2,45123	6,009
Valid N (listwise)	48						

Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37943766
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,080
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

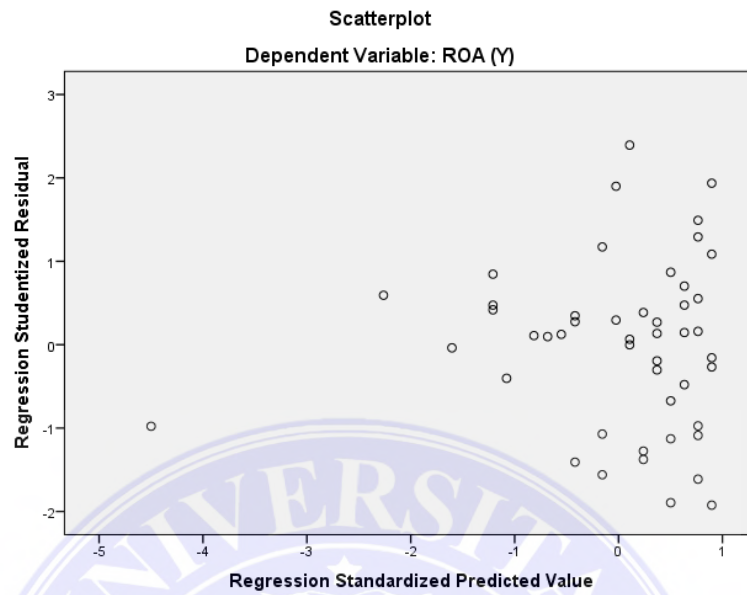
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,377	,501		20,728	,000		
	PCSR (X)	-,543	,323	-,240	-1,679	,100	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,240 ^a	,058	,037	2,40516	,114

a. Predictors: (Constant), PCSR (X)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,377	,501		20,728	,000		
	PCSR (X)	-,543	,323	-,240	-1,679	,100	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,377	,501		20,728	,000		
	PCSR (X)	-,543	,323	-,240	-1,679	,100	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,240 ^a	,058	,037	2,40516	,114

a. Predictors: (Constant), PCSR (X)

b. Dependent Variable: ROA (Y)



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 647/FEB.2/01.10/X/2019
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

21 Oktober 2019

Kepada Yth, Pimpinan
PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I Belawan
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : MARTHA ADESISKA SIAHAAN
N P M : 168330046
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan
Corporate Sicial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada
PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I Belawan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Saudara.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata .Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Hsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiisaal

Nomor : KP.41/51/4/PI-19.TU

Medan, 11 November 2019

Lampiran :

Kepada

Perihal : Persetujuan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
di

Tempat

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 647/FEB.2/01.10/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 Perihal Izin Research / Survey yang akan difaksanakan pada tanggal 25 Februari 2020 s/d 25 Maret 2020.

Sehubungan hal tersebut, bahwa pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan riset dimaksud atas nama :

NO	NAMA	NPM	Program Studi
1	Martha Adesiska Siahaan	168330046	Akuntansi

untuk pelaksanaan Riset dimaksud kepada Mahasiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Divisi Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.
3. Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data tersebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
SENIOR VICE PRESIDENT UMUM

BASUKI WIDODO

GRHA PELINDO SATU
Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan,
Medan 20411
Telp. (061) - 41000055 (Hunting)
Fax. (061) - 88800059
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id
Website : www.pelindo1.co.id